

**INTEGRASI NILAI-NILAI *PODA NA LIMA* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BUDI DAN PEKERTI
SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN BUDAYA PEDULI
KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SMP NEGERI
6 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Husnul Falah Nasution

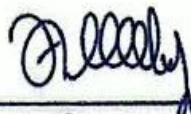
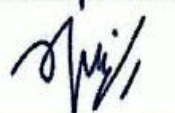
NIM. 22010014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Integrasi Nilai-nilai Poda Nalima dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Pembentukan Budaya Peduli Kebersihan Lingkungan di SMPN 6 Panyabungan" a.n. Husnul Falah, NIM. 22010014. Program Studi Pendidikan agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini dapat digunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marlian Arif Nasution, M. Pem.I NIP. 199105112020121014	Ketua/ Penguji I		08/10/2026
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Sekretaris/ Penguji II		08/10/2026
3	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Penguji III		08/10/2026
4	Drs. Puli Taslim Nst, M.A NIP. 19650801202511001	Penguji IV		9/10/2026

Mandailing Natal, 12 Oktober 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. M. Samin Lubis, M. Ed

NIP. 197305012003121604

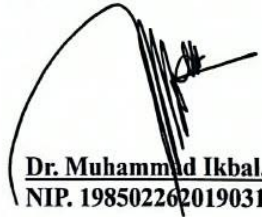
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Husnul Falah Nasution**, NIM: 22010014, dengan judul Skripsi "**Integrasi Nilai-Nilai Poda Nalima dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan**" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

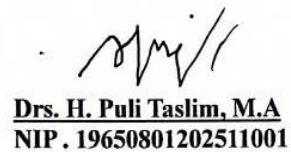
Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198502262019031005

Pembimbing II



Drs. H. Puli Taslim, M.A
NIP. 19650801202511001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Falah Nasution
NIM : 22010014
Tempat/Tanggal Lahir : Hutasantar, 28 Agustus 2003
Alamat : Kotasantar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Integrasi Nilai-Nilai Poda Na Lima dalam Pembelajaran PAI-BP dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan "** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan



Husnul Falah Nasution

NIM. 22010014

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al- Baqarah: 286)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia.”

“Aku mengejar versi terbaik dariku karena tidak ada orang lain yang menjalani hidup ini untukku.”

(Husnul Falah Nasution)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka hidup yang senantiasa berusaha”

(BJ. Habibie)

STAIN MADINA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2022 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Keluargaku yang kusayangi Ayah, Ibundaku, kakak dan Adik-adik saya sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada saya sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Husnul Falah Nasution (NIM. 22010014). Integrasi Nilai-Nilai *Poda Na Lima* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai Upaya Pembentukan Budaya Peduli Kebersihan Lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya murid yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan dan kurang konsisten melaksanakan piket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta faktor pendukung dan permasalahannya dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta murid. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai *Poda Na Lima* diintegrasikan dalam pembelajaran PAI-BP, khususnya materi *thaharah* dan kebersihan lingkungan, melalui nasihat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan, piket, dan gotong royong. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah dan guru, aturan kebersihan, kegiatan piket dan gotong royong, serta fasilitas kebersihan. Adapun permasalahannya berupa perbedaan kesadaran murid, piket yang kurang konsisten, dan masih adanya murid yang membuang sampah sembarangan. Penerapan *Poda Na Lima* perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan, arahan, keteladanan, dan pengawasan.

Kata kunci: *Poda Na Lima*, Pembelajaran, PAI-BP, Budaya Peduli, Kebersihan Lingkungan.

ABSTRACT

Husnul Falah Nasution (Student ID: 22010014). Integration of Poda Na Lima Values into Islamic Religious Education and Character Education Learning as an Effort to Develop an Environmental Cleanliness Culture at SMP Negeri 6 Panyabungan. This study was motivated by the lack of awareness among some students regarding the cleanliness of the school environment, as reflected in littering and inconsistent participation in cleaning duties. This study aims to examine the integration of Poda Na Lima values into Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) learning, as well as the supporting factors and challenges encountered in improving environmental cleanliness at SMP Negeri 6 Panyabungan. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the principal, Islamic Religious Education and Character Education teachers, and students. Data validity was established through triangulation. The findings indicate that Poda Na Lima values are integrated into PAI-BP learning, particularly in topics related to *thaharah* (ritual purification) and environmental cleanliness, through advice, exemplary behavior, habituation, supervision, student cleaning duties, and mutual cooperation. Supporting factors include support from the principal and teachers, school cleanliness regulations, cleaning duties and mutual cooperation activities, as well as the availability of cleaning facilities. The challenges include differences in students' levels of awareness, inconsistent participation in cleaning duties, and the persistence of littering behavior among some students. The implementation of Poda Na Lima values needs to be carried out continuously through habituation, guidance, exemplary behavior, and supervision.

Keywords: Poda Na Lima, Learning, Islamic Religious Education and Character Education, Environmental Care Culture, Environmental Cleanliness.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Integrasi Nilai-Nilai *Poda Na Lima* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Dan Pekerti Sebagai Upaya Pembentukan Budaya Peduli Kebersihan Lingkungan Di SMP Negeri 6 Panyabungan”**. Shalawat dan salam sentiasa peneliti haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmateril. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Mhd. Ilham Nasution** dan **Ibunda Hotna Eka Sari Batubara** yang sangat besar jasanya kepada peneliti mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan peneliti dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada peneliti. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih peneliti sedalam-dalamnya kepada :

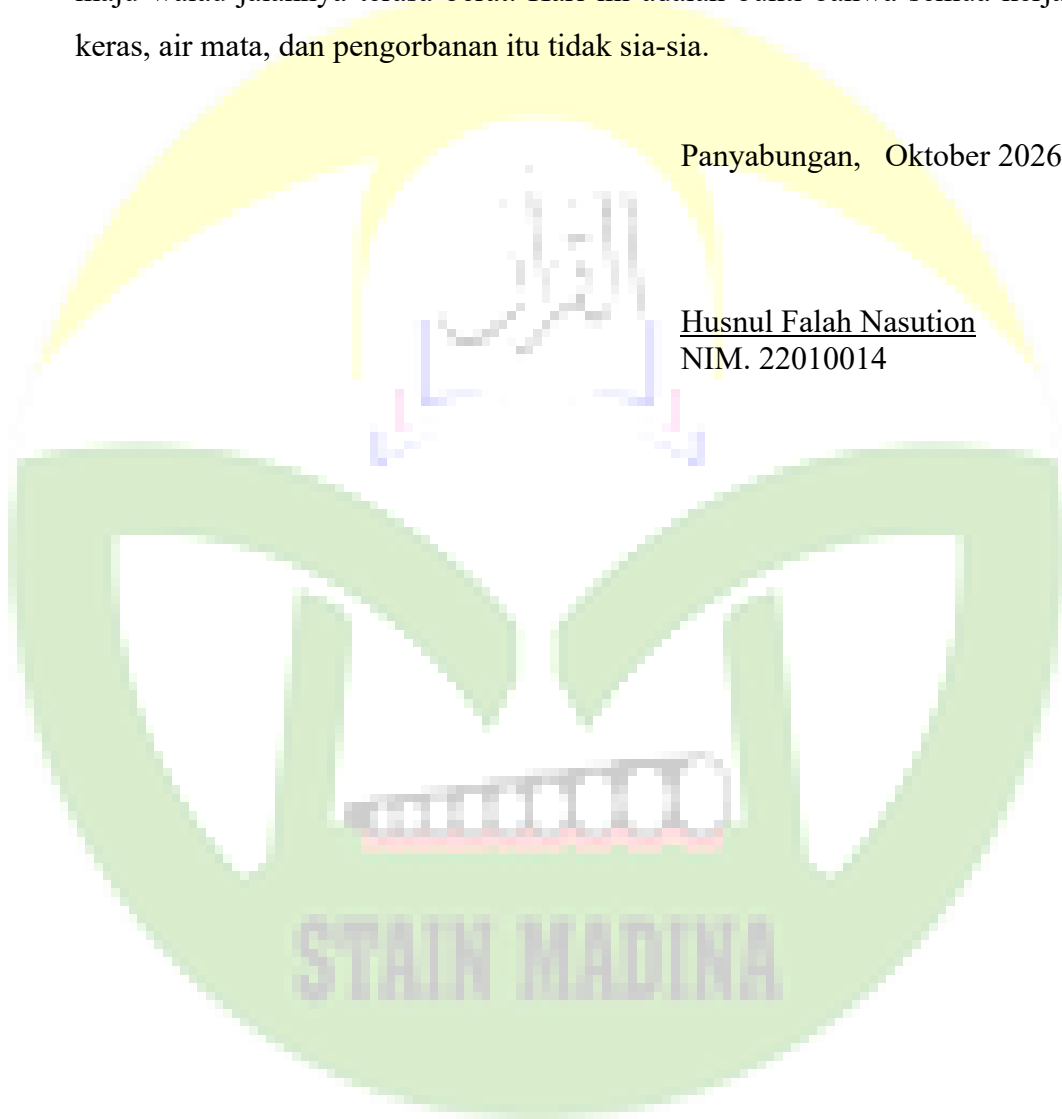
1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak **Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd.I**, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak **Drs. Puli Taslim, M. A**, selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Hj. Nasly Harahap, S. Pd** selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan yang telah memberikan izin untuk peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Panyabungan.
6. Ibu **Nur Asyiah Nasution, S.Pd.** selaku guru *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (PAI-BP) di SMP Negeri 6 Panyabungan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
9. Teruntuk sahabat saya, terimakasih sudah selalu ada di saat peneliti butuh bantuan dan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga sehingga peenulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Sahabat perjuangan terkhusus PAI angkatan 2022 terimakasih atas dukungan, motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Suaimah, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.

Panyabungan, Oktober 2026

Husnul Falah Nasution
NIM. 22010014



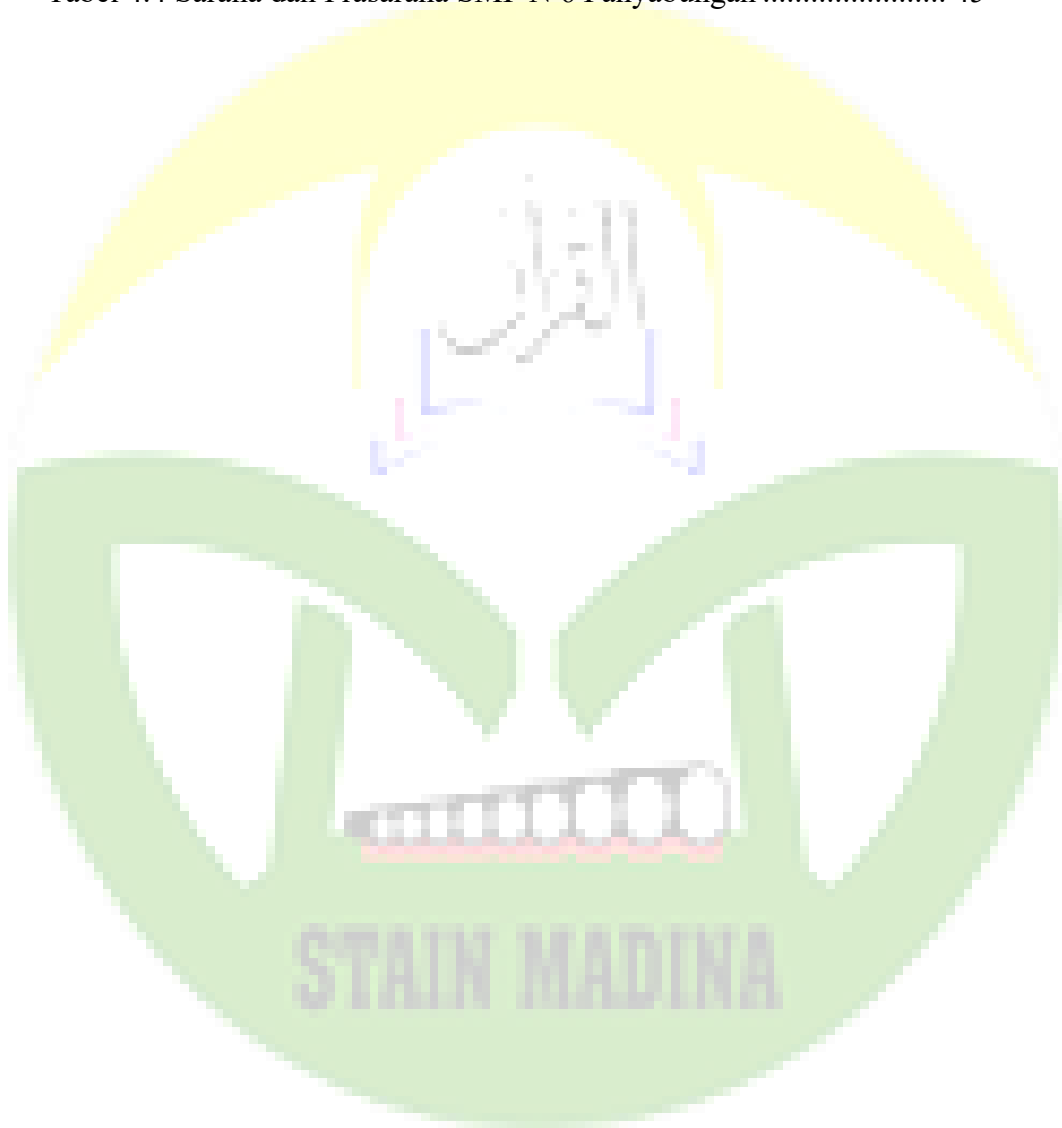
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
E.Penjelasan Istilah	6
F.Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A.Landasan Teori.....	9
1.Pengertian <i>Poda Na Lima</i>	9
2.Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)	15
3.Hubungan <i>Poda Na Lima</i> dengan Pembelajaran PAI-BP.....	18

4.Konsep Kebersihan dalam Lingkungan	22
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A.Jenis Penelitian.....	29
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.Sumber Data Penelitian	31
D.Teknik Pengumpulan Data	32
E.Teknik Keabsahan Data.....	36
F.Teknik Analisis Data	37
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A.Deskripsi Data	40
1.Temuan Umum Penelitian	40
2.Temuan Khusus Penelitian.....	50
B.Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A.Kesimpulan	67
B.Saran.....	68

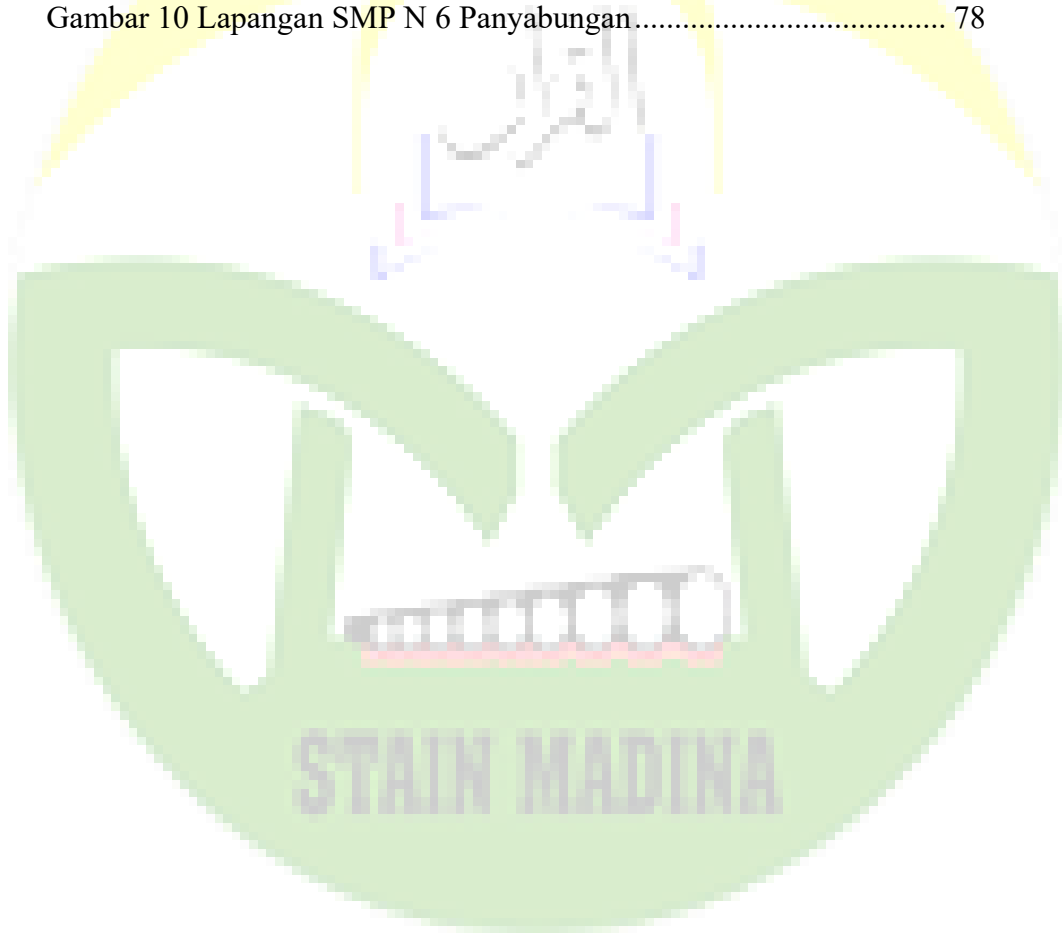
DAFTAR TABEL

Tabel 3,1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Profil SMP N 6 Panyabungan	39
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik di SMP N 6 panyaungan.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Murid Smp N 6 Panyabungan	43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMP N 6 Panyabungan	45



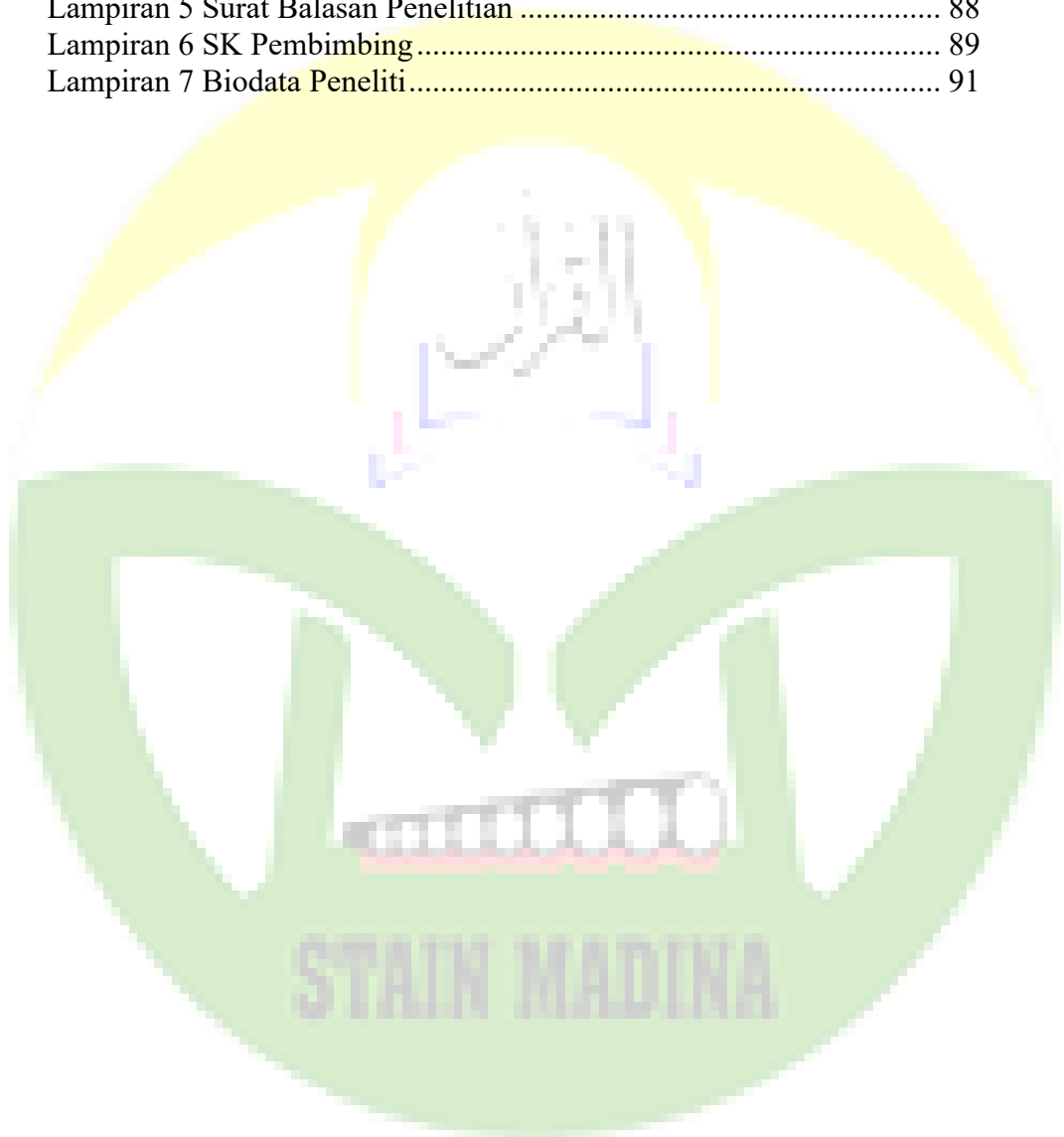
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 6 Panyabungan	44
Gambar 1 Wawancara Kepala Sekolah SMP N 6 Panyabungan.....	73
Gambar 2 Wawancara Guru PAI SMP N 6 Panyabungan	73
Gambar 3 Wawancara Murid Kelas VIII	74
Gambar 4 Wawancara Murid Kelas VIII	74
Gambar 5 Wawancara Murid Kelas VIII	75
Gambar 6 Wawancara Murid Kelas VIII	75
Gambar 7 Wawancara Murid Kelas VIII	76
Gambar 8 Wawancara Murid Kelas VIII	76
Gambar 9 Spanduk Kebersihan Lingkungan.....	77
Gambar 10 Lapangan SMP N 6 Panyabungan.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	71
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 3 Modul Ajar	79
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran 6 SK Pembimbing	89
Lampiran 7 Biodata Peneliti	91



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani. Pendidikan yang diberikan oleh orang dewasa kepada murid dalam tahap pencapaian kedewasaannya serta untuk mencapai sebuah tujuan supaya peserta didik mampu dalam mengerjakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi dalam pandangan Islam bagi keberlangsungan hidup manusia dimuka bumi. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا بَفْسَحِ اللَّهِ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا ۚ فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”* (Q.S. Al- Mujadilah ayat 11)

Tafsir Q.S. Al- Mujadilah ayat 11 oleh Al-Misbah, merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman “hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu”, oleh siapapun: berlapang-lapanglah, yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan mamaksakan diri untuk memberi tempat pada orang lain dalam majelis-majelisyakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka lapangkanlah tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan memberikan kelapangan segala sesuatu buat hidup kamu. Apabila dikatakan: “berdirilah kamu ketempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebihlayak, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk

salat dan berjihad, maka berdirilah dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu wahai yang memperkenankan tutunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat didunia dan akhirat, dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang atau masa yang akan datang Maha Mengetahui.

Tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor: 20 Tahun 2003 tentang “pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki budi pekerti yang luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan. Serta memiliki jiwa yang sehat jasmani dan rohani, dan kepribadian yang mantap berdikari dan memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Demi tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional tersebut perlu untuk menerapkan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Pendidikan sebagai karakter menjadi salah satu solusi penting dalam mengatasi permasalahan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku murid. Dalam hal ini, integrasi nilai-nilai budaya lokal dan ajaran agama menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun karakter murid. Nilai-nilai budaya lokal mengandung kearifan yang telah diwariskan secara turun-temurun, sedangkan ajaran agama memberikan landasan moral yang kuat. Dengan menggabungkan keduanya, diharapkan dapat membentuk karakter murid yang peduli, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran terhadap lingkungan (Cindya, 2025)

Kebersihan lingkungan adalah hal penting untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang bersih menunjukkan bahwa masyarakat peduli terhadap kesehatan, keindahan, dan kelestarian alam. Dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kebersihan lingkungan harus dilakukan bersama-sama, baik oleh individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Jika semua pihak memiliki kesadaran dan ikut berpartisipasi, maka lingkungan akan tetap bersih, sehat, dan nyaman untuk ditempati. Menjaga

kebersihan lingkungan itu penting supaya terhindar dari penyakit. Lingkungan yang kotor bisa menjadi tempat berkembangnya kuman dan menyebabkan penyakit seperti diare, demam berdarah, dan gangguan pernapasan. Karena itu, kebersihan harus selalu dijaga agar hidup tetap sehat (Mochtar, et.al)

Sejalan dengan pentingnya pembentukan karakter melalui integrasi nilai budaya dan agama, ajaran Islam juga menekankan bahwa kebersihan merupakan bagian dari nilai keimanan yang harus ditanamkan dalam diri murid. Nilai ini tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga mencerminkan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam hadis berikut:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا أَرَاهُ قَالَ أَفْتَيْتُكُمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah SWT itu Suci yang menyukai kesucian, Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Maha Indah yang menyukai keindahan. Karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.*” (HR Tirmidzi).

Tafsir Hadis tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT adalah Zat yang Maha Suci (*Thayyib*), menyukai kesucian; Maha Bersih (*Nazif*), menyukai kebersihan; Maha Mulia (*Karim*), menyukai kemuliaan; dan Maha Dermawan (*Jawad*), menyukai kedermawanan, sehingga perintah "maka bersihkanlah tempat-tempatmu" mengandung makna membersihkan diri, pakaian, rumah, lingkungan, hingga hati, sebagai cerminan sifat-sifat Allah yang dicintai-Nya, menegaskan bahwa kebersihan adalah bagian fundamental dari keimanan dan ketaatan seorang Muslim, seperti yang diajarkan Rasulullah SAW.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memegang peranan penting dalam pembinaan akhlak dan karakter murid. Proses pembelajarannya tidak hanya menekankan pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada perspektif Islam, kebersihan merupakan bagian dari keimanan, sebagaimana disebutkan dalam hadis bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan tidak hanya menjadi tanggung jawab sosial, tetapi juga

merupakan bentuk ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pembelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* memiliki peran yang sangat relevan dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan kepada murid (Dewi, 2023).

Secara faktual, kondisi di SMP Negeri 6 Panyabungan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran murid dalam menjaga kebersihan lingkungan masih perlu diupayakan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih dijumpai sampah yang tersebar di area sekolah, pemanfaatan tempat sampah yang belum maksimal, serta kurang konsistennya pelaksanaan piket kebersihan oleh murid. Meskipun pihak sekolah telah berupaya melalui berbagai program seperti kegiatan kebersihan, gotong royong, dan penjadwalan piket kelas, namun hasilnya belum sepenuhnya mampu membentuk kesadaran dan kebiasaan murid dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual serta berbasis nilai.

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk lebih tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal dengan materi pembelajaran (Harahap, 2025). Peneliti dalam hal ini mengintegrasikan nilai-nilai *Poda Na Lima* yang berkembang dalam budaya Mandailing dengan pembelajaran PAI-BP. *Poda Na Lima* merupakan ajaran yang memuat lima nasihat utama terkait pentingnya menjaga kebersihan, meliputi kebersihan hati, diri, pakaian, tempat tinggal, serta lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Islam dan dekat dengan kehidupan sehari-hari murid. Penerapan nilai-nilai *Poda Na Lima* telah diintegrasikan dalam pembelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (PAI-BP) sebagai bagian dari upaya memberikan pemahaman yang kontekstual dan bermakna kepada murid. Materi Pembelajaran PAI-BP yang terintegrasi dengan *Poda Na Lima* yaitu materi yang berjudul Melaestarkan Alam, Menjaga Kehidupan pada Kelas VIII. Integrasi tersebut diarahkan pada proses pembentukan kesadaran dan pembiasaan perilaku murid dalam menjaga kebersihan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, supaya mempermudah penelitian dan agar dapat berfokus kepada permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti akan mengacu pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam Pembelajaran PAI-BP sebagai upaya membentuk perilaku peduli kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan ?.
2. Apa saja faktor pendukung dan permasalahan pengintegrasian nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam pembelajaran PAI-BP sebagai upaya membentuk perilaku peduli kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan ?.

C. Tujuan Penelitian

Jika dalam suatu kegiatan itu ada tujuan tertentu, maka demikian juga dengan kegiatan penelitian ini, karena pada awalnya ketika ada sebuah tujuan akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan pengintegrasian nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam Pembelajaran PAI-BP sebagai upaya membentuk perilaku peduli kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengintegrasian nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam pembelajaran PAI-BP sebagai upaya membentuk perilaku peduli kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun mafaat penelitian ini diharapkan dapat memeberikn banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap sekolah dalam penerapan nilai-nilai budaya lokal *Poda Na Lima*

sebagai pembelajaran untuk membentuk karakter dan kepedulian lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan.

2. Manfaat Praktis

Terkait dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan *Poda Na Lima*, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* di SMP Negeri 6 Panyabungan.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir penelitian ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madailing Natal.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Sekolah dapat memperkuat tingkat kebersihan terhadap sekolah, karna kebersihan itu penting untuk menjaga kenyamanan belajar mengajar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam membaca dan memahami judul skripsi ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini:

Pembelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* adalah upaya yang dilakukan secara sadar, sistematis, bertujuan, dan bertujuan untuk mengubah pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Gina (2021) menyatakan bahwa melalui kreativitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik yang menghasilkan banyak inovasi yang dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena setiap makhluk hidup senantiasa melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pengertian lingkungan sering dikaitkan

dengan pengertian lingkungan hidup karena memiliki makna yang sama. Sebagaimana lingkungan hidup menurut Huda (2020) adalah lingkungan fisik yang mendukung kehidupan serta segala proses yang terlibat dalam pertukaran energi untuk keberlangsungan hidupnya.

Melalui integrasi nilai-nilai *Poda Na Lima* dalam pembelajaran PAI-BP, diharapkan murid tidak hanya memahami konsep kebersihan dari aspek keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya lokal yang menekankan pentingnya tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana penerapan integrasi nilai-nilai *Poda Na Lima* dapat meningkatkan kebersihan lingkungan di SMP Negeri 6 Panyabungan, sekaligus memperkuat pembentukan karakter murid sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya Mandailing.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang. Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Pengertian Integrasi Nilai-nilai *Poda Na Lima*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Konsep Kebersihan Dalam Lingkungan, Hubungan Nilai Poda Nalima Dengan Sikap Peduli Lingkungan.

BAB III METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: deskriptif data yang berisikan temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V PENUTUP, yang memuat tentang: kesimpulan, saran.

DAFTAR PUSTAKA Berisikan literatur yang digunakan dalam penelitian proposal.